

Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Syariah Di Medan

Sri Wahyuni Ginting^a

^a, Program Studi Magister Akuntansi Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: ginting2211@gmail.com

Article history

Received:

26 April 2024

Revised

31 Mei 2024

Accepted:

31 Mei 2024

Online available:

31 Mei 2024

Keywords (calibri 10):

Standar Akuntansi
keuangan Syariah, Laporan
Keuangan, Koperasi Syariah

Abstract

Introduction: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh pemahaman standar akuntansi keuangan syariah terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi syariah yang ada di kota Medan.

Methods: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan Teknik analisis menggunakan pendekatan Structural Equation Model (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS). Pengujian model structural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver 3 for windows.

Results: Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh pemahaman standar akuntansi keuangan syariah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi syariah yang ada di Medan.

Conclusion and suggestion: Dalam penelitian menunjukkan bahwa jika semakin tinggi Tingkat pemahaman terkait standar akuntansi keuangan syariah maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan

LATAR BELAKANG

Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan dibutuhkan oleh anggota koperasi khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan para anggota koperasi khususnya dan masyarakat pada umumnya, oleh karena itu Koperasi mempunyai fungsi dan peran untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan usaha para anggota koperasi dan masyarakat umum, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan usahanya. (Rahmadieni & Qizam, 2019) Koperasi Syariah merupakan koperasi yang menjalankan usaha di bidang simpan pinjam dan pembiayaan yang menggunakan prinsip-prinsip syariah.

Available online at <https://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/emasha/issue/view/19>

Mendesaknya kebutuhan akan akses pendanaan bagi usaha mikro serta pesatnya perkembangan koperasi syariah belum diimbangi dengan Undang-Undang khusus koperasi syariah sebagaimana halnya perbankan syariah yang dilindungi oleh Undang-Undang Perbankan Syariah. Koperasi syariah beroperasi dengan regulasi di tingkat Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri. Perangkat hukum koperasi syariah 3 yang kami ketahui telah tersedia antara lain Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 07/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah yang isinya Penilaian kesehatan KSPPS/USPPS Koperasi, meliputi penilaian terhadap aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, jati diri koperasi, dan prinsip syariah.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masih banyaknya permasalahan yang terjadi pada koperasi syariah di Indonesia. Pada BMT Al-Ittihad diketahui bahwa laporan keuangan BMT Al-Ittihad belum sepenuhnya menerapkan PSAK No.101 karena, tidak menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana zakat, tidak menyajikan sumber dan penggunaan dana kebajikan, tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan, tidak menyajikan informasi penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan, tidak mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam PSAK No.101 (Zulkifli et al., 2019). Hasil penelitian Koperasi Syariah BMT Masyarakat Madani Sumut menyatakan bahwa Koperasi Syariah BMT Masyarakat Madani Sumut belum mampu menerapkan PSAK 101 sepenuhnya, hal ini mengakibatkan tidak berkualitaskannya laporan keuangan yang disajikan karena koperasi belum menerapkan sepenuhnya SAK Syariah dalam pelaporannya. (Bayu Lian, 2018). Dari data Dinas Koperasi di Kota Medan dan Kementerian Koperasi dan UKM ada sebanyak 20 koperasi syariah yang ada dan 2 diantaranya yang berstatus aktif dan melaporkan Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan pada kenyataannya banyak koperasi Syariah yang tidak beroperasi lagi. Banyaknya koperasi syariah di kota Medan yang tidak melaporkan Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan tidak beroperasi lagi disebabkan beberapa faktor, salah satunya buruknya kualitas informasi dan tidak transparannya pihak koperasi melaporkan kinerjanya, padahal laporan keuangan sebagai penentu keberlangsungan usahanya, laporan keuangan yang berkualitas sangat penting bagi koperasi dan keberlangsungan usaha sehingga dapat menentukan bagaimana pencapaian kinerja keuangan koperasi yang diharapkan. Fenomena di atas menunjukkan pentingnya laporan

Available online at <https://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/emasha/issue/view/19>

keuangan koperasi yang berkualitas sebagai bentuk pertanggungjawaban karena laporan keuangan tersebut akan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan, baik pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak pengurus koperasi maupun oleh para pemangku kepentingan yang lain. Diharapkan dengan laporan keuangan koperasi yang berkualitas mampu mendorong keberlangsungan operasional koperasi syariah menjadi lebih baik, ketika peran akuntansi dimaksimalkan di lembaga keuangan tersebut. Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah penerapan Standar Akuntansi Syariah yang digunakan dalam pelaporan keuangan koperasi. Berdasarkan dari fenomena diatas, maka perlu adanya dilakukan penelitian tentang apa saja yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas penyajian laporan keuangan, sehingga dalam penelitian ini akan dikaji ulang dengan harapan penelitian ini nantinya akan mempertegas dan memperkuat teori yang ada.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Koperasi Syariah

Menurut Kementrian Koperasi UKM RI tahun 2009 pasal 1, menyatakan bahwa Koperasi jasa keuangan syariah adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai dengan pola bagi hasil (syariah). Ahmad Ifham menyatakan bahwa usaha koperasi syariah meliputi kegiatan usaha yang halal, baik dan bermanfaat (thayib) serta menguntungkan dengan sistem bagi hasil, dan tidak riba. Untuk menjalankan fungsi perannya, koperasi syariah menjalankan usaha sebagaimana tersebut dalam sertifikasi usaha koperasi. Usaha-usaha yang diselenggarakan koperasi syariah harus dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (sholihin, 2010)

2. Kualitas Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran posisi keuangan dalam unsur yang berkaitan dengan laporan posisi keuangan adalah aset, liabilitas, dan ekuitas sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Menurut konteks syariah, laporan keuangan merupakan penghubung antara entitas dengan para pemangku kepentingan yang penyusunannya dilandasi dengan nilai-nilai akuntansi dan ibadah. Oleh sebab itu suatu laporan keuangan yang baik akan menimbulkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, terutama dari penyandang dana (Taufikur, 2015). Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana

Available online at <https://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/emasha/issue/view/19>

laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Kualitas laporan keuangan (Financial Statement) adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan memiliki kualitas tinggi apabila memenuhi persyaratan kualitatif laporan keuangan. PSAK 101 menetapkan dasar penyajian laporan keuangan yang bertujuan umum untuk entitas syariah agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas syariah lain. PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah mengatur tentang persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal isi laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan untuk entitas syariah mengacu pada ED (*exposure draft*) PSAK 101.

3. Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Syariah

Pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan, ini berarti bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar tentang akuntansi. Tingkat pemahaman merupakan suatu proses peningkatan pengetahuan secara intensif yang dilakukan oleh seseorang individu dan sejauh mana dia akan dapat mengerti benar akan suatu materi permasalahan yang ingin diketahui. Seseorang dikatakan paham terhadap standar akuntansi syariah adalah ia mengerti dan paham bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan syariah yang ditetapkan dalam lembaga keuangan syariah. (Putra, 2015). Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah) adalah standar yang digunakan untuk entitas yang memiliki transaksi syariah atau entitas berbasis syariah. Standar akuntansi keuangan syariah terdiri atas kerangka konseptual penyusunan dan pengungkapan laporan, standar penyajian laporan keuangan, dan standar khusus transaksi syariah seperti mudharabah, murabahah, salam, ijarah, dan istishna. Standar ini merupakan standar yang dikembangkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (DSAK Syariah). Standar akuntansi keuangan syariah berfungsi sebagai pedoman bagi lembaga keuangan syariah dalam menyusun laporan keuangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan pendekatan Structural Equation Model (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) dengan alat bantu yang digunakan adalah software smart PLS Ver. 3 for Windows. Populasi yang diambil

adalah koperasi syariah yang ada dikota medan. Sampel pada penelitian ini merupakan pegawai koperasi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan pada koperasi syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh pemahaman standar akuntansi keuangan syariah terhadap kualitas laporan keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,624. Hal ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi tingkat pemahaman standar akuntansi keuangan syariah, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Pengaruh tersebut mempunyai nilai T statistik $3,169 > 1,69$ T Tabel dan nilai profitabilitas (p values) sebesar $0,0002 < 0,05$ (signifikan), berarti pemahaman standar akuntansi keuangan syariah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan adanya pedoman standar akuntansi keuangan syariah memudahkan setiap koperasi dalam menyusun laporan keuangan yang berbasis syariah dan dengan adanya pedoman standar akuntansi keuangan syariah dapat membuat keseragaman dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan pembaca dalam menginterpretasikan dan membandingkan laporan keuangan entitas yang berbeda. Dari hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa pemahaman tentang standar akuntansi keuangan syariah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pada objek penelitian, koperasi dalam menyusun laporan keuangannya mengacu pada standar akuntansi keuangan syariah dalam menyusun laporan keuangannya. Hal ini dapat dilihat dari butir pernyataan yang memperoleh nilai tertinggi untuk jawaban Laporan keuangan yang dibuat koperasi syariah menerapkan PSAK Syariah yang berlaku, hal ini menunjukkan bahwa koperasi syariah telah menerapkan standar akuntansi syariah dalam hal pelaporan keuangannya dan hal ini juga didukung dengan pernyataan lainnya bahwa setiap butir pernyataan telah berdasarkan standar akuntansi syariah yang digunakan dalam pelaporan entitas syariah. Dalam hal ini dapat dijadikan prediksi bahwa pihak koperasi syariah paham tentang standar akuntansi syariah, dan jika semakin tinggi tingkat pemahaman tentang standar akuntansi keuangan syariah maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Nilai yang signifikan tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman terkait standar akuntansi yang digunakan berpengaruh besar dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas. Penyajian laporan keuangan merupakan salah satu agenda dalam memenuhi suatu kewajiban dalam rangka pemenuhan kebutuhan bersama sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu sangat diperlukan standar akuntansi keuangan syariah yang baik agar laporan keuangan yang disajikan berkualitas dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pengguna laporan keuangan. Standar akuntansi keuangan syariah merupakan acuan entitas syariah

Available online at <https://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/emasha/issue/view/19>

dalam penyajian laporan keuangan, maka dengan adanya diterapkannya standar akuntansi keuangan syariah dalam penyajian laporan keuangan, maka otomatis laporan keuangan yang disajikan juga akan lebih berkualitas

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pemahaman standar akuntansi keuangan syariah, audit syariah dan peran dewan pengawas syariah terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi syariah di kota medan adalah Pemahaman standar akuntansi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi tingkat pemahaman standar akuntansi keuangan syariah, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Pemahaman terkait standar akuntansi keuangan syariah sangat penting dalam menyusun laporan keuangan, semakin baik penerapan standar akuntansi keuangan syariah yang digunakan semakin berkualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Perlu adanya sosialisasi dan pelatihan terkait penerapan standar akuntansi keuangan syariah yang digunakan untuk koperasi syariah agar terjadi keseragaman dan kesesuaian dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat mempermudah pihak-pihak yang berkepentingan dalam membaca dan membandingkan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan Ikhsan, dkk. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung: Citapustaka Media
- Buchori, N.S. 2010. "Koperasi dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah." *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam dan Perbankan Syariah)*, 1(1): p. 93-115.
- Hasanah, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Dana Pensiun. *Media Ekonomi*, 20(2), 107. <https://doi.org/10.25105/me.v20i2.784>
<https://sumatra.bisnis.com/read/20190910/534/1146554/dana-nasabah-rp30-miliarbmt-di-medan-diduga-dilarikan>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). PSAK Syariah No. 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah. 101, 2-3.
- Nasim, Arim. (2010) Pengaruh Pemahaman Manajer tentang SAK Syari'ah, Peran DPS dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Loyalitas Nasabah (Studi pada BPR Syari'ah di Jawa Barat, Banten dan

Available online at <https://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/emasha/issue/view/19>
Yogyakarta).Desertasi. Universitas Padjajaran. Bandung.

Sholihin, A.I. 2010. Buku Pintar Ekonomi Syariah. PT Gramedia Pustaka Utama

Suazhari, S. (2017). Pengaruh Pemahaman Manajer Tentang Standar Akuntansi Keuangan Syariah Dan Peran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bprs Di Aceh. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.24815/jped.v1i1.6516>

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.

Taufikur Rahman. (2015). Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Vol.6 No. 1. Juni 2015.

Zulkifli, Z., Bakhri, B. S., & Rahmawati, R. (2019). "Analisis Penyajian laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT Al-Ittihad Pekanbaru. Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan" Vol 16(1), [https://doi.org/10.25299/jaip.2019.vol16\(1\).2869](https://doi.org/10.25299/jaip.2019.vol16(1).2869)